

Analisis Wacana Kritis Roger Fowler Berita Prestasi Pencak Silat Pada Asian Games 2018 Di www.Liputan6.Com

Yuliana¹, Silviana Purwanti², Nurliah³

Abstrak

Selama ini pemberitaan media mengenai pencak silat masih belum dapat membuat citra yang baik mengenai pencak silat dimata masyarakat, karena pemberitaan belum berimbang. Berita yang sering disajikan adalah mengenai perkelahian, bentrok antar perguruan, sosok pendekar yang tidak memiliki kepribadian, suka membuat onar atau pembuat masalah.

Hal ini membuat pencak silat seakan tak mampu memberikan prestasi bagi para pendekar, tidak bermanfaat bagi masyarakat apalagi untuk bangsa. Dalam sebuah pemberitaan, Informasi yang diperoleh harus diverifikasi sebelum disajikan. Fenomena pemberitaan new media saat ini cenderung mementingkan kecepatan daripada unsur berita yang berimbang atau cover both side.

Penelitian ini untuk menjawab Bagaimana Wacana pada Berita-berita Prestasi cabang olahraga Pencak Silat saat penyelenggaraan Asian Games 2018 Di www.Liputan6.Com. Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif, Dengan Metode Interpretif. penelitian ini menggunakan Metode Analisis Wacana Kritis berdasarkan model Analisis dari Roger Fowler. Roger Fowler berpendapat bahwa bahasa sebagai sistem klasifikasi.

Berita-berita pada www.Liputan6.com saat Asian Games 2018 mengenai berita prestasi pencak silat, para atlit digambarkan berorientasi pada bonus dan segala janji pemerintah. Bonus dari pemerintah seakan menjadi tujuan utama pada pertandingan pencak silat padahal, sejatinya para atlit ini sudah mengharumkan nama bangsa Indonesia dengan berhasil meraih medali emas Asian Games 2018.

Kata Kunci : Analisis wacana Kritis,Roger Fowler, pencak silat

Pendahuluan

Latar Belakang

Persaingan pada media massa terutama dalam media *online* bukan sesuatu yang baru untuk jurnalis, begitupun bekerja disertai kecepatan yang tinggi. Mike Ward (Romli, 2012:15) sebagai suatu karakteristik jurnalisme *online* yaitu

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: yuli92920@gmail.com

²Dosen Pengajaran Dosen Pembimbing I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³Dosen Pengajaran Dosen Pembimbing II, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

memiliki sifat *emmediacy* merupakan sifat kesegeraan serta kecepatan penyajian berita. karakteristik media *online* dituntut agar serba instan dan cepat.

Pada satu event atau kegiatan lazimnya ada media resmi yang menyiarkan kepada masyarakat ataupun publik. Pada Asian Games tahun 2018 ditayangkan SCTV & Indosiar (Grup Emtek) akan memegang Hak Siar Asian Games tahun 2018 bersama dua stasiun televisi lain secara konsorsium. SCTV dan Indosiar akan menyiarkan pertandingan Asian Games tahun 2018 ini pada pukul 12.30 WIB hingga pukul 20.00 WIB. Penelitian ini analisis wacana kritis sesuai model Roger Fowler, daripada teori-teori dalam analisis wacana kritis yang lain seperti teori feminis dari Sara Mills.

Teori Mills lebih sesuai dengan analisis wacana kritis tema berita yang berkaitan dengan representasi mengenai perempuan di media massa atau representasi wanita dalam iklan produk kosmetik dan sebagainya. Teori Sara Mills tepat digunakan untuk mengetahui bagaimana wanita di representasikan atau diposisikan dalam berita oleh media, sebagai contoh berita-berita mengenai kasus pemerkosaan seringkali membuat wanita korban perkosaan diekspos dan membuat aktor laki-laki pelaku pemerkosaan menjadi hilang, sosoknya tidak dimunculkan.

Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana wacana berita prestasi pencak silat pada Asian Games 2018 di www.liputan6.com?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis wacana berita-berita prestasi cabang olahraga pencak silat saat pelaksanaan Asian Games tahun 2018 di situs www.liputan6.com.

Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
Penelitian ini menambah kontribusi pemikiran dan memperkaya kepustakaan pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk program studi ilmu komunikasi.
- b. Secara Praktis
Penulis berharap dari hasil penelitian dapat memberi saran dan masukan pada produk jurnalistik dimasyarakat terkait bagaimana representasi berita pencak silat saat Asian Games 2018 pada situs www.liputan6.com

Tinjauan Pustaka

Teori Analisis wacana kritis

Analisis wacana kritis memiliki asumsi bahwa bahasa tidak hanya sekedar alat komunikasi, dibalik bahasa sudah ada ideology. Wacana oleh Foucault (1980),

dikatakan sanggup menepis semua yang tak termasuk dalam garis ketentuannya serta dapat menambahkan apa saja yang dianggap benar oleh struktur diskursif pembentuknya.

Model Roger Fowler

Kosakata : Membuat Klasifikasi

Bahasa selalu menyediakan klasifikasi. Klasifikasi ini dampak dari sangat kompleksnya kenyataan, kemudian orang lantas menyederhanakan serta melakukan abstraksi berdasarkan kenyataan itu. klasifikasi memfasilitasi wadah untuk mengendalikan informasi serta pengalaman.

Kosakata : Membatasi Pandangan

Menurut Roger Fowler (dalam Eriyanto 2012: 137), bahasa pada asanya memiliki sifat memberi batasan. komunikasi diajak untuk berfikir meyakini seperti itu, bukan yang lain. Komunikasi tidak mengalami kejadian tersebut secara langsung. dengan demikian, saat membaca kosakata tertentu, maka akan dikaitkan pada realitas tertentu.

Kosakata : Pertarungan Wacana

Kosakata harus dimengerti pula pada konteks pertarungan wacana. Pada sebuah penyajian berita, masing-masing pihak memiliki pendapatnya sendiri mengenai sebuah masalah. Mereka tidak saja memiliki versi yang berbeda, namun berusaha supaya pendapatnya dipercaya paling benar serta lebih menentukan untuk menguasai opini publik. Usaha supaya diterima oleh khalayak inilah, maka setiap pihak memakai kosakatanya sendiri kemudian berusaha mendesak publik agar menerima kosakata tersebut.

Kosakata : Marjinalisasi

Dalil awal dari Roger Fowler yaitu pilihan linguistik tertentu, kata, kalimat, preposisi mengandung nilai ideologis tertentu.

penggunaan kata, kalimat struktur, serta wujud kalimat tertentu, preposisi bukan hanya dilihat semata sebagai persoalan teknis tata bahasa atau linguistik, akan tetapi sebagai ekspresi dan ideologi : usaha menciptakan opini publik, memperkuat, dan memberi pembenaran pihak sendiri serta menysihkan pihak lain.

Tata Bahasa

Roger Fowler berpendapat bahwa bahasa merupakan suatu kategori dan proses. Kategori penting diucap dengan “model” mencerminkan signifikansi antara objek dan kejadian. gagasan Roger Fowler memiliki tiga model.

Model Transitif

Model transitif berkaitan pada proses, yaitu dengan melihat bagian mana yang dianggap sebagai penyebab atas suatu aktivitas. model ini digunakan bagi menunjukkan perbuatan oleh aktor berdasarkan proses yang dirujuk oleh kata kerja.

Model Intransitif

Model intransitif adalah model yang menghubungkan aktor dengan proses tanpa menjelaskan dampak maupun objek yang dikenai.

Model Relasional

Model relasional menjelaskan mengenai hubungan antara dua entitas. Hubungan tersebut dapat bersifat ekuatif maupun hubungan yang bersifat atributif.

Berita

The New Grolier Webster International Dictionary definisi berita adalah “(1) *Current information about something that has taken place, or about something not known before*; (2) *News is information as presented by a news media such as papers, radio, or television*; (3) *News is anything or anyone regarded by a news media as a subject worthy of treatment*”.

Berita online

Adanya teknologi komputer serta internet menjadi awal mula istilah *new media*. “new media asal katanya berasal dari kata new yang berarti baru dan media yang memiliki makna alat dipergunakan oleh komunikator guna memberikan pesan bagi komunikan” (Mulyana, 2008:70).

Prestasi

Prestasi olahraga yaitu sebuah hasil optimal yang berhasil diraih seorang olahragawan (atlet) maupun sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan serta keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, pada kompetisi yang dilaksanakan secara tim ataupun kompetisi yang dilaksanakan berbasis individu.

Pencak silat

Tahun 1995 pengurus besar IPSI menyempurnakan arti dari pencak yaitu tempat, dan iklim yang senantiasa melindungi kehormatan sendiri-sendiri dengan cara kesatria, tidak menyakiti hati sanubari. sehingga, pencak merujuk sisi jasmaniah, sedangkan kata silat bermakna suatu gerak bela-serang yang erat kaitannya pada rohani menghidup suburkan batin, menstimulasi hati serta sanubari manusia yang tunduk pada tuhan yang maha esa”.

Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pembatasan pengertian terhadap suatu masalah sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan arti terhadap suatu konsep. Sementara itu, konsep merupakan definisi dari apa yang perlu diamati. Definisi konseptual pada penelitian ini yaitu Analisis wacana kritis menggunakan model analisis dari Roger Fowler berita-berita mengenai prestasi cabang olahraga pencak silat saat penyelenggaraan Asian Games 2018 di situs berita online www.liputan6.com.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Interpretif. Pendekatan Interpretif berawal atas usaha mendapatkan penjelasan tentang kejadian-kejadian sosial atau budaya berasas atas perspektif serta pengalaman orang yang diteliti. Pendekatan Interpretatif ini diadopsi berdasarkan habituasi praktis. pendekatan Interpretatif Secara umum merupakan suatu tatanan sosial yang memberikan makna sebuah perbuatan secara terperinci serta langsung mengobservasi (Newman, 1997 : 68).

Fokus penelitian

Fokus penelitian ini pada wacana atau teks berita meliputi kosakata dan tata bahasa yang dimuat pada situs www.liputan6.com saat AsianGames 2018 yang diselenggarakan dari 18 agustus sampai 2 september 2018 mengenai prestasi cabang olahraga pencak silat.

Sumber data

Pendapat Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama pada penelitian kualitatif merupakan kata-kata, serta perilaku, kecuali data yang disebut sebagai data tambahan layaknya dokumen dan lain-lain. pada penelitian ini, penulis memakai basis data tambahan berupa sumber tertulis.

Jenis data

Berkaitan dengan jenis data menurut Lofland dan Lofland (1984:47) macam data terbagi atas kata-kata serta perilaku, basis data tertulis, potret dan evidensi. Untuk penelitian ini data yang akan dipergunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1.Data utama dalam penulisan penelitian ini merupakan berita-beritaprestasi pencak silat saat Asian Games 2018 yang disajikan oleh media online www.liputan6.com
- 2.Data tambahan dalam penulisan ini yaitu tulisan-tulisan ilmiah, referensi serta jurnal terkait berita-berita prestasi pencak silat saat Asian games 2018 yang disajikan oleh media online.

Teknik Pengumpulan Data

Demi mengetahui apakah suatu hipotesis yang dilakukan seorang peneliti dapat diterima atau tidak, maka dilaksanakan pengujian analisis sebagai berikut : Peneliti mempergunakan metode penelitian kualitatif menganalisis kata-kata yang mengungkapkan dalih-dalih atau interpretasi maupun makna-makna dan peristiwa-peristiwa serta tindakan-tindakan oleh individu ataupun suatu kelompok sosial, peneliti-peneliti memakai metode kualitatif melalui teknik pengumpulan

data yang memberikan kesempatan bagi para peneliti memperoleh kata-kata maupun aktivitas-aktivitas manusia sebanyak-banyaknya.

Pengumpulan Dokumen

Pengumpulan dokumen, (tulisan-tulisan) peneliti menghimpun bahan tertulis semacam berita di media, notula rapat, surat menyurat serta laporan-laporan demi memperoleh informasi yang diperlukan. Bukti-bukti secara tertulis tentu saja lebih kuat dibanding informasi secara lisan untuk hal-hal tertentu, seperti janji-janji, peraturan-peraturan, realisasi sesuatu atau respon pemerintah maupun perusahaan terhadap sesuatu.

Analisis Data

Pada penelitian ini, pengurus mengaplikasikan metode analisis wacana kritis berdasarkan model analisis Roger Fowler. Roger Fowler mengemukakan bahasa sebagai suatu sistem klasifikasi. Bahasa merefleksikan bagaimana kenyataan dunia ini dilihat, sehingga ada peluang bagi seseorang untuk mengendalikan serta menata pengalaman bagi realitas sosial.

Hasil dan Pembahasan

KOSAKATA : Membuat Klasifikasi

Pada berita berjudul “bonus asian games 2018 cair, Wewey Wita berencana ajak keluarga liburan ke jepang”. Kosakata klasifikasi pada berita terdapat pada kalimat “**Pesilat Indonesia, Wewey Wita**, tak bisa menyembunyikan kegembiraan **setelah menerima bonus** dari pemerintah atas prestasinya. Wewey wita diklasifikasikan sebagai seorang pesilat Indonesia yang berhasil meraih medali emas di asian games 2018 merasa kegembiraan setelah menerima bonus dari pemerintah atas prestasi yang didapat saat asian games 2018.

Pada berita berjudul “pencak silat asian games 2018, pasutri ini persembahkan medali emas” kosakata membatasi pandangan terdapat pada kalimat “padahal **sebelum menikah**, kedua pasangan ini **selalu gagal** mengawinkan medali emas disetiap pertandingan yang diikuti”. sehingga, klasifikasi pesilat iqbal candra dan sarah tria monita diklasifikasikan bahwa sebelum mereka menikah mereka selalu gagal membawa dua medali emas disetiap pertandingan mereka.

KOSAKATA : Membatasi Pandangan

Kosa kata	Kosa kata penghalusan
Pernikahan	Naik ke pelaminan
Bonus	Uang pembinaan
Uang 1 miliar	Uang bonus
Peraih	Penyumbang

Sumber : data penelitian

Secara umum pandangan pembaca terbatas pada bonus, baik itu bonus 1 miliar rupiah, bonus menjadi aparatur sipil Negara (ASN) maupun hal-hal lain seperti pernikahan atlit, atlit yang mempergunakan uang bonus untuk liburan keluarga maupun atlit yang ingin memberangkatkan haji orang tuanya.

Pertarungan Wacana

Untuk melihat adanya pertarungan wacana peneliti melakukan analisis perbedaan wacana yang ada pada berita-berita prestasi pencak silat saat pelaksanaan Asian Games 2018 di WWW.LIPUTAN6.COM Tabel kiri berita dengan judul Padepokan Silat Pencetak Peraih Emas Asian Games Tunggu Janji Bonus Pemda Garut.

wacana liputan6	Wacana prestasi
Bonus Bonus 100 juta Minim Minimal Berlinang air mata Pesimistis Bonus 750 juta Pns	Sejarah padepokan Prestasi atlit Prestasi padepokan Program pengembangan atlit Kegiatan padepokan silat Harapan bagi pemerintah Rencana pengembangan atlit

Sumber : data penelitian

Hal Ini menunjukkan bahwa liputan6.com berfokus pada bonus, serta bagaimana atlit pencak silat ini mempergunakan bonusnya, pada berita dapat bonus 1 miliar, pesilat Indonesia Di Asian Games Masih Gemetar terdapat kosakata tidak percaya, disini digambarkan hendy sebagai atlit pencak silat takjub dan tak percaya bahwa dia menerima bonus uang 1 miliar rupiah dari pemerintah, padahal semua atlit yang bertanding mengetahui bahwa bonus telah disediakan oleh pemerintah. Sejatinya bonus adalah penambah motivasi bagi atlit dan bukan sebagai tujuan utama para atlit pencak silat Indonesia.

Kosakata : Marjinalisasi

Berita berjudul saat Pesilat Hanifan Pamer Emas Di Bandung. Pada berita ini “kepada wartawan, atlet berusia 20 tahun ini mengaku bersyukur dapat meraih medali emas”. Penggambaran maupun penyebutan aktor sebagaimana diatas, dengan menambah keterangan usia mengakibatkan efek marjinalisasi.

Berita dengan judul Cita-Cita Mulia Peraih Emas Asian Games 2018, Naikkan Haji Orang Tua. Pada berita ini terdapat penyebutan aktor yaitu pada kalimat “ Pesilat kelahiran 25 Oktober 1997 tersebut mengaku selama ini mengharapakan orang tuanya Dewiyanti dan Dani Wisnu, bisa pergi ke tanah suci atau Naik Haji”.

Dari hasil penelitian tersebut dapat kita lihat penyebutan aktor atlit pencak silat sebagai atlet berusia 20 tahun, Pesilat kelahiran 25 Oktober 1997, dll.

Hal ini merupakan marjinalisasi bahwa seharusnya mereka disebut sebagaimana mestinya yaitu atlit nasional Indonesia atau pesilat Indonesia, tanpantambahan berapa usianya, karena penyebutan atlit berusia 20 tahun menggambarkan usia atlit tersebut yang masih sangat muda.

MODEL

Model Transitif

Model transitif menyediakan hubungan sebab akibat yang jelas, satu entitas sebagai subyek yang melakukan tindakan, sedangkan entitas lain memiliki posisi objek menerima dampak atas sebuah perlakuan.

Berikut ini hasil analisis model transitif pada berita dengan judul Presiden Jokowi dan ketua umum pengurus besar ikatan pencak silat Indonesia (IPSI) Prabowo Subianto memeluk atlet pencak silat

Aktor : Jokowi dan Prabowo	kata kerja : memeluk
----------------------------	----------------------

Model kalimat transitif tersebut diatas yaitu aktor adalah PAK JOKOWI DAN PAK PRABOWO dengan kata kerja memeluk dan subyek adalah atlet pencak silat, susunan kalimat ini maka, pembaca akan fokus pada peristiwa pelukan Jokowi Dan Prabowo.

Model Intransitif

berikut adalah kalimat dalam berita yang termasuk dalam model intransitif yaitu :

Hasil analisis paada berita dengan judul Doa Ayah Pesilat Peraih Emas Asian Games 2018 Terkabung :
aji berhasil merebut medali emas

Aktor : aji	Kata kerja : merebut
-------------	----------------------

Pada kalimat berita diatas, aktor adalah aji dengan kata kerja merebut.

Model Relasional

Hasil analisis berita dengan judul pencak silat asian games 2018, pasutri ini persembahkan medali emas :

“Meskipun keduanya adalah atlet pencak silat, selalu ada rasa tidak tega” menunjukkan sisi manusiawi pesilat terhadap pasangannya yaitu meskipun keduanya atlet pencak silat, selalu ada rasa tidak tega, keduanya mampu membuktikan bahwa “pernikahan tidak mengganggu konsentrasi selama persiapan

mendulang medali emas” kalimat tersebut merupakan model relasional bersifatekuatif. Kalimat model relasional yang bersifat ekuatif yaitu hubungan antar sesama kata benda. Pada kalimat diatas, kata benda pernikahan dihubungkan dengan kata benda persiapan.

Berikut ini hasil analisis berita berjudul cita-cita mulia peraih emas asian games 2018, naikkan haji orang tua :

“sang kekasih yang juga salah seorang pesilat peraih medali emas”

Kalimat tersebut merupakan kalimat bentuk relasional bersifat ekuatif.

Kalimat sang kekasih yang juga salah seorang pesilat peraih medali emas menghubungkan dua kata yaitu kekasih dan peraih medali.

“Hanifan dan pipiet juga mengaku tidak akan lupa membayar zakat”

Kalimat diatas merupakan kalimat relasional yang bersifat atributif. Kalimat bersifat atributif merupakan kata benda yang dihubungkan dengan kata sifat, pada kalimat diatas kata benda mengaku yang dihubungkan dengan kata sifat tidak akan lupa. Dalam hal ini tidak akan lupa membayar zakat, sehingga hanifan dan pipiet sebagai pesilat juga dinilai sebagai muslim yang baik karena tidak lupa membayar zakat.

Penutup

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa berita-berita pada www.Liputan6.com saat Asian Games 2018 mengenai berita prestasi pencak silat, para atlit digambarkan berorientasi pada bonus dan segala janji pemerintah.

Kosakata klasifikasi Pada berita berjudul Berita berjudul “Dapat Bonus Rp 1 Miliar, Pesilat Indonesia Di Asian Games Masih Gemetar. Kosakata klasifikasi pada berita ini terdapat pada kalimat HENDY, SALAH SATU PESILAT INDONESIA YANG MERAHAI EMAS ASIAN GAMES 2018, Klasifikasi berita ini yaitu HENDY sebagai salah satu pesilat Indonesia yang meraih emas Asian Games 2018.

Kosakata membatasi pandangan pandangan pembaca terbatas pada bonus, baik itu bonus berupa uang 1 miliar rupiah, bonus menjadi aparatur sipil Negara (ASN).Kosakata pertarungan wacana antara wacana bonus dll dengan wacana prestasi.

Kosakata marjinalisasi berita berjudul saat pesilat Hanifan pamer emas di bandung. Pada berita ini “kepada wartawan, atlet berusia 20 tahun ini mengaku bersyukur dapat meraih medali emas”. Penggambaran maupun penyebutan aktor sebagaimana diatas, dengan menambah keterangan usia mengakibatkan efek marjinalisasi. Hal ini karena usia atlit yang masih sangat muda, sebut saja para atlit ini dengan sebutan pesilat Indonesia, atau pesilat nasional tanpa sebutan sebutan lain seperti “atlet asal bandung, atlit berusia 20 tahun, maupun atlit kelahiran 1997.

Saran

Merujuk pada hasil penelitian serta pembahasan, saran peneliti dari penelitian ini yaitu :

1. media massa agar memperhatikan kosakata yang digunakan tentunya pilihlah kosakata yang menghargai prestasi atlet Indonesia yang telah mengharumkan nama bangsa, bukan hanya mengejar pembaca dengan judul berita dan isi berita yang bersifat sensasional.
2. kepada khalayak agar mencermati bacaan. Khalayak harus mampu menerima berita yang disajikan media dengan sikap kritis artinya tidak melulu menerima dengan mentah-mentah tanpa pertimbangan.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali pers.
- Moleong, Lexy j. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : Ikis.
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : Ikis Group.
- Hakam, Ridwan, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Rakhmat Jalaluddin. 2010. *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Muhamad. 2010. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Sumber jurnal penelitian:

- Muzakki, hawwin.2021. “wacana keagamaan di media sosial (analisis wacana kritis model roger fowler terhadap tulisan afi)” 13 april 2021 <http://repository.iainponorogo.ac.id/189/1/Hawwin%20Muzakki%20Wacana%20Keagamaan%20Remaja.pdf>
- Maulana, irfan.2018.”resensi buku : memahami khalayak media di era digital” 30 mei 2022https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/1901200528_jurnal_DP_edisi_18_Desember_2018f.pdf

Sumber internet :

- Flora, maria, 2018”pencak silat asian games 2018, pasutri ini persembahkan medali emas”.liputan6.com(online),(<https://www.liputan6.com/asian->

[games/read/3630035/pencak-silat-asian-games-2018-pasutri-ini-persembahkan-medali-emas/](#)), diakses 30 agustus 2018).

https://www.researchgate.net/profile/Sokhi-Huda/publication/331476275_Analisis_Teks_Media_Edisi_Revisi_I/links/60095d8ba6fdccdc86c30db/Analisis-Teks-Media-Edisi-Revisi-I.pdf/diakses 28 april 2022.

Flora, maria, 2018, "5 kesan mendalam dari pelukan jokowi, prabowo, dan hanifan".liputan6.com(online).(<https://www.liputan6.com/news/read/3634254/5-kesan-mendalam-dari-pelukan-jokowi-prabowo-dan-hanifan>, diakses 12 juni 2022).

Supriadin, jayadi ,2018 ,”padepokan silat pencetak peraih emas asian games tunggu janji bonus pemda garut”, liputan6.com(online), (<https://www.liputan6.com/regional/read/3635385/padepokan-silat-pencetak-peraih-emas-asian-games-tunggu-janjibonus-pemda-garut>, diakses 12 juni 2022).